



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRAK

Frischa Rositawati (0101190065)

**HUBUNGAN ANTARA KADAR HbA1c TERHADAP DERAJAT
KEPARAHAN PRURITUS PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI RUMAH SAKIT SILOAM**

Latar Belakang: Pemeriksaan kadar HbA1c dapat digunakan sebagai pemantauan diabetes melitus. Salah satu gejala yang dapat disebabkan akibat glukosa darah yang tidak terkontrol adalah pruritus. Hasil penelitian mengenai hubungan kadar HbA1c terhadap pruritus masih belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut pada pasien diabetes melitus.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1c dengan derajat keparahan pruritus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Siloam.

Hipotesis: Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar HbA1c dan derajat keparahan pruritus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Siloam.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan studi analitik korelatif dengan desain potong lintang. Sebanyak 48 pasien berusia 18-65 tahun dengan diabetes melitus dipilih dengan *Convenience Sampling*. Penilaian kadar HbA1c diperoleh dari hasil pemeriksaan pada rekam medis dan derajat pruritus diukur dengan kuesioner VAS. Hasil penelitian diuji secara statistik dengan korelasi *Pearson* bila distribusi data normal dan *Spearman* bila distribusi data tidak normal.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kadar HbA1c terhadap derajat keparahan pruritus ($p < 0,05$) dengan arah korelasi positif ($r = 0,051$). Dari seluruh pasien dengan kadar HbA1c 5.5-11.1%, terdapat 18 pasien (37.5%) yang tidak mengalami pruritus, 13 pasien (27%) mengalami pruritus ringan, 9 pasien (18.8%) mengalami pruritus sedang, 5 pasien (10,4%) mengalami pruritus berat, dan 3 pasien (6,3%) mengalami pruritus sangat berat.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kadar HbA1c dengan pruritus pada pasien DM tipe 2 di RS Siloam.

Kata Kunci : HbA1c, pruritus, diabetes melitus tipe 2



ABSTRACT

Frischa Rositawati (01071190065)

THE RELATIONSHIP BETWEEN HbA1c LEVELS AND SEVERITY OF PRURITUS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN SILOAM HOSPITAL

Background: *HbA1c level test can be used as an assessment of diabetes mellitus (DM) control. One of the symptoms that can be caused by uncontrolled blood glucose is pruritus, The results of research regarding the relationship of HbA1c levels and pruritus are still inconsistent. This study aims to determine the relationship between these variables in diabetic patients.*

Aim: *This study try to determine the relationship between HbA1c levels with the severity of pruritus in patients with type 2 DM at Siloam Hospital.*

Hypothesis: *There is a significant correlation between HbA1c levels and the severity of pruritus in type 2 DM patients at Siloam Hospital*

Methods: *This study is a correlative analytic study with a cross-sectional design. Total of 48 patients aged 18-65 years with type 2 DM were selected by Convenience Sampling. The assessment of HbA1c levels was obtained from the results in the medical record and the degree of pruritus was measured by using a VAS questionnaire. Statistical analysis was done by Pearson correlation or Spearman.*

Results: *The result showed that there is a corrrrelation between HbA1c levels and pruritus ($p < 0.05$) with a positive correlation ($r = 0,551$). From all patients whose in the range of 5.5-11.1%, 18 patients (37.5%) had no pruritus, 13 patients (27%) had mild pruritus, 9 patients (18.8%) had moderate pruritus, 5 patients (10.4%) had severe pruritus, and 3 patients (6.3%) had very severe pruritus.*

Conclusions: *This study showed a correlation between HbA1c levels and pruritus in type 2 DM patients at Siloam Hospital*

Keywords: *HbA1c, pruritus, type 2 diabetes*